

Pengaruh Karakteristik Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Di Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat

Lathiva Gusna Diva¹, Elsa Meirina²

^{1,2}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi “KBP”Padang
Email: dhivaa053@gmail.com¹, elsameirina@akbpstie.ac.id²

Abstract. *This study aims to explain the influence of information characteristics and accounting information systems on managerial performance in government agencies is the aim of the research. Determination of the sample using the total population sampling method in this study were structural officials and staff at the west sumatera research and development agency and the sample used in this study was as many as 31 respondents. Based on research result that there is an influence of information on characteristics on managerial performance the work of managers of government agencies and there is influence of accounting information systems on the managerial performance of agencies.*

Keywords: *information characteristics, accounting information systems and managerial performance.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan pengaruh karakteristik informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial pada instansi pemerintah merupakan tujuan dari penelitian ini. Penentuan sampel menggunakan metode *total sampling*. Populasi dalam penelitian ini adalah pejabat struktural dan staff di Badan Penelitian dan Pengembangan Sumatera Barat dan sampel yang di gunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 31 responden. Berdasarkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh karakteristik informasi terhadap kinerja manajerial instansi pemerintah dan terdapat pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial instansi pemerintah.

Kata kunci: karakteristik informasi, sistem informasi akuntansi dan kinerja manajerial.

LATAR BELAKANG

Menurut (Missah et al., 2019) Penggunaan karakteristik informasi akuntansi ialah cara untuk menata, memperbaiki dan meningkatkan kinerja perusahaan supaya bisa memberikan layanan terbaik bagi pelanggannya. Informasi sistem akuntansi yang andal menurut Chenhall dan Morris, (1986) serta Dwirandra, (2007) yaitu karakteristik informasi yang bermanfaat berdasarkan persepsi manajer dalam pembuatan keputusan adalah memiliki karakteristik *broad scope*, *timeliness*, *aggregate*, dan *integrated*. *Broad scope* merupakan informasi dengan cakupan luas dan lengkap. *Timeliness* merupakan informasi yang diterima tepat waktu, *aggregated* adalah informasi yang

Received Februari 07, 2023; Revised Maret 02, 2023; April 30, 2023

* Lathiva Gusna Diva, dhivaa053@gmail.com

ringkas mencakup hal-hal penting. Integrasi mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antar sub unit dalam perusahaan.

Informasi sistem akuntansi memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen dalam kegiatan perencanaan, control, dan pengambilan keputusan. Kebutuhan informasi perusahaan tergantung pada faktor karakteristik informasi dan faktor struktur kinerja manajerial. Suatu perusahaan dalam kondisi tingkat sistem informasi akuntansi yang tinggi menyebabkan kesulitan dalam kegiatan perencanaan, control, dan pengambilan keputusan. (Prasasti, 2010)

Perencanaan sistem akuntansi manajemen memerlukan perhatian, sehingga bisa diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam mendukung keberhasilan manajer menghasilkan keputusan yang tepat. Peningkatan kinerja manajerial dilakukan perusahaan untuk menuntut manajemen memiliki dan memanfaatkan kemampuannya semaksimal mungkin supaya unggul dalam persaingan. (Missah et al., 2019)

Kinerja manajerial dalam organisasi adalah jawaban dari keberhasilan tujuan organisasi yang ditetapkan. Para pimpinan atau manajer perusahaan di Indonesia seringkali tidak mencermati tujuan organisasi secara optimal, kecuali keadaan perusahaan menjadi semakin menurun. Manajer terkadang tidak tahu alangkah jeleknya kinerja perusahaan bisa membuat perusahaan menyambangi kondisi yang serius. Untuk itu, dibutuhkan langkah strategis untuk mengantisipasi menurunnya kinerja tersebut. Salah satunya dibutuhkan adalah terciptanya suatu sistem informasi yang terarah dan terintegrasi dengan baik. (Wijayanti, 2018)

Terkait dengan kinerja badan penelitian dan pengembangan provinsi sumatera barat, semua kajian harus berkualitas, mulai proses perencanaan hingga pelaksanaan agar sesuai dan di tuangkan dalam SIPD. Bila terjadi keterlambatan pemberian informasi kepada bawahan akan mempengaruhi kelancaran aktifitas. Fenomena yang terkait kinerja manajerial badan penelitian dan pengembangan provinsi sumatera barat pada tahun 2020, menurunnya kinerja manajerial disebabkan oleh kurangnya pemberiam informasi yang memadai kepada ASN sehingga seing terjadi kesalahan-kesalahan dalam membuat jadwal keberangkatan dinas luar. Dan juga aspek perilaku ASN di badan penelitian dan pengembangan provinsi sumatera barat dalam organisasi perlu diperhatikan dalam pengelolaan informasi. (Balitbang, 2020)

Penelitian dilakukan pada instansi yang ada di Provinsi Sumatera Barat. Alasan memilih objek ini karena instansi pemerintah yang ada di Provinsi Sumatera Barat memerlukan pengelolaan sistem informasi akuntansi dalam kegiatan operasi

instansinya. Adapun tujuan penelitian adalah menganalisis pengaruh karakteristik Informasi dan sistem Informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. (Febrianti & Fitri, 2020)

Berdasarkan penelitian terdahulu, menurut (Missah et al., 2019), (Wijayanti, 2018) dan (Febrianti & Fitri, 2020) Karakteristik Informasi ialah pengukuran kualitas yang andal serta dapat menggambarkan kecanggihan sistem akuntansi manajemen. Perusahaan dalam berbagai jenis usaha sedang bersaing secara ketat karena dihadapkan oleh kondisi pertumbuhan ekonomi serta implikasi globalisasi. Hal ini menjadi hambatan tersendiri bagi instansi bagaimana agar terus berkembang dan tetap bertahan di lingkungan bisnis yang mengalami ketidakpastian tinggi. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa karakteristik informasi, mempunyai pengaruh signifikan positif untuk kinerja manajerial. Karakteristik informasi diperlukan untuk mendapatkan jenis informasi yang aktual serta dapat meningkatkan kinerja manajerial dalam mencapai tujuan informasi yang baik.

Menurut (Missah et al., 2019), (Ayu, 2015), dan (Puji Astuti & Dharmadiaksa, 2014) serta (Antasari & Yaniartha S, 2015) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengolah data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.” Tanpa adanya sistem informasi akuntansi yang mengawasi berlangsungnya kegiatan perusahaan atau organisasi akan untuk sulit menentukan seberapa baik kinerjanya dan juga mengalami kesulitan dalam menyelesaikan bagaimana pengaruh dari berbagai kegiatan atau sumber daya yang berada dibawah pengawasannya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Semakin tinggi sistem informasi akuntansi pegawai suatu instansi, maka semakin tinggi kinerja manajerial yang akan dihasilkan. Dengan adanya sistem informasi akuntansi suatu instansi pemerintah dapat, menegestimasi biaya dan profitabilitas keberhasilan tertentu dan memilih alternative yang terbaik dalam setiap permasalahan sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerialnya.

Beberapa peneliti telah menguji hubungan sistem informasi akuntansi dengan kinerja manajerial dan memberikan bukti empiris bahwa karakteristik informasi manajemen tergantung pada variabel kontekstual organisasi yaitu sistem informasi akuntansi, dua sub-sistem akan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dampak interaksi dari karakteristik informasi dengan sistem informasi akuntansi akan

semakin positif terhadap kinerja manajerial, para manajer didukung dengan tingkat ketersediaan sistem informasi akuntansi yang semakin tinggi. (Kabuhung, 2013)

Perbedaan penelitian ini dari penelitian sebelumnya yaitu perbedaan penelitian (Wijayanti, 2018), (Missah et al., 2019) dan (Febrianti & Fitri, 2020) yang juga meneliti pengaruh karakteristik informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial, sedangkan penelitian ini pada tahun 2022, perbedaannya juga terletak pada objek penelitian, dimana penelitian dilakukan di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat. Pemberian Informasi yang baik, tepat waktu dan update belum dilakukan dengan maksimal oleh Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat. Maka dari itu peneliti tertarik melakukan penelitian di sini.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas baik teori maupun fakta yang ditemukan dalam objek penelitian maka peneliti mengangkat judul **“Pengaruh Karakteristik Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial di Provinsi Sumatera Barat Di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat”**

KAJIAN TEORI

Karakteristik Informasi

Karakteristik Informasi ialah pengukuran kualitas yang andal serta dapat menggambarkan kecanggihan sistem akuntansi manajemen. Perusahaan dalam berbagai jenis usaha sedang bersaing secara ketat karena dihadapkan oleh kondisi pertumbuhan ekonomi serta implikasi globalisasi. Hal ini menjadi hambatan tersendiri bagi perusahaan bagaimana agar terus berkembang dan tetap bertahan di lingkungan bisnis yang mengalami ketidakpastian tinggi. (Missah et al., 2019)

Sistem Informasi Akuntansi

“Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengolah data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.” Sistem ini dianggap sebagai komponen penting dari kantor keuangan di seluruh dunia yang sebagian besar berbasis perangkat lunak dan dapat diimplementasikan sebagai bagian dari solusi teknologi informasi akuntansi. (Antasari & Yaniartha S, 2015)

Kinerja Manajerial

Menurut (Widiastuti, 2011) kinerja manajerial merupakan kemampuan manajemendalam melaksanakan tanggung jawabnya terhadap kualitas, kuantitas, ketepatanwaktu, pengembangan personel, pencapain anggaran, pengurangan biaya (peningkatan pendapatan).

Hubungan Karakteristik Informasi Terhadap Kinerja Manajerial

Penelitian mengenai karakteristik informasi akuntansi bersifat relevant pernah dilakukan oleh (Basuki, 2019) dimana hasil penelitian karakteristik informasi akuntansi yang bersifat relevant berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Robbins (2006) menyatakan dalam melaksanakan tugasnya manajer membutuhkan informasi dari berbagai sumber yang sifatnya luas. Karena itu manajer membutuhkan informasi yang memiliki karakteristik informasi bersifat *relevant*. *Relevant* dapat menambah pengetahuan atau nilai bagi para pembuat keputusan, dengan cara mengurangi ketidakpastian, menaikkan kemampuan untuk memprediksi, atau menegaskan / membenarkan ekspektasi semula.

Dan informasi akuntansi ini dibutuhkan manajemen berbagai jenjang organisasi, untuk merancang rencana aktivitas instansi dimasa sekarang dan dimasa yang akan datang, yang akhirnya akan meningkatkan kinerja manajerial. Penelitian mengenai karakteristik informasi akuntansi bersifat *relevant* pernah dilakukan Trisye Yeni Anggraini (2011), Periyanti dan Rizal Effendi (2013), Sayyida (2013) dan Nur Apriani Muhsyi (2014) dimana hasil penelitian karakteristik informasi akuntansi yang bersifat *relevant* berpengaruh yang positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Menurut (Prasasti, 2017) menunjukkan terdapat pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial. Wicakcono (2014) menemukan bahwa variabel karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif terhadap performa manajemen.

Menurut (Cahyaningrum & Suprapti, 2016) menemukan bahwa karakteristik Informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial. Karakteristik informasi yang bersifat dapat diuji kebenarannya (*verifiable*) adalah karakteristik informasi memungkinkan dua orang yang kompeten untuk menghasilkan informasi yang sama secara independen. Variabel informasi akuntansi dapat memberikan persepsi yang sama bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan yang cepat dan tepat. Penelitian karakteristik informasi akuntansi terverifikasi dilakukan oleh Agus

Widarsono (2007) dimana hasil penelitian perangkat informasi akuntansi positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial.

Berdasarkan dari beberapa hasil penelitian sebelumnya dapat disimpulkan bahwa karakteristik informasi sangat berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Dimana dengan adanya karakteristik informasi akan meningkatkan kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan bahwa informasi yang mencerminkan kompleksitas dan saling keterkaitan antara bagian satu dan bagian lain mempengaruhi kinerja manajerial. Maka dari itu, berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial.

H₁ : Karakteristik Informasi Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial Hubungan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Menurut (Prasasti, 2010) “Sistem Informasi Akuntansi adalah sistem yang bertujuan untuk mengumpulkan dan mengolah data serta melaporkan informasi yang berkaitan dengan transaksi keuangan.” Sistem ini dianggap sebagai komponen penting dari kantor keuangan di seluruh dunia yang sebagian besar berbasis perangkat lunak dan dapat diimplementasikan sebagai bagian dari solusi teknologi informasi akuntansi. (Antasari & Yaniartha S, 2015)

Hasil dari penelitian sistem informasi akuntansi adalah diperlukan dana dari kas jemaat dapat langsung mengambilnya kepada bendahara dengan syarat membuat terlebih dahulu proposal atau rincian anggarannya yang disetujui oleh ketua jemaat. Proposal yang telah disetujui oleh ketua jemaat tersebut diberikan kepada bendahara untuk disimpan sebagai dokumen bukti adanya pengeluaran kas. Kemudian bendahara memberikan uang sesuai jumlah yang diminta dan mencatatnya dalam blanko pengeluaran kas yang ditandatangani oleh bendahara dan orang yang menerima uang tersebut. Dan selanjutnya bendahara mencatatnya dalam buku kas jemaat. Setelah selesai mengadakan kegiatan, maka orang atau panitia yang telah mengambil uang dari kas jemaat harus membuat laporan pertanggungjawaban dan diserahkan kepada bendahara untuk disimpan sebagai dokumen. (Kabuhung, 2013)

Menurut (Cahyaningrum & Suprapti, 2016) bahwa informasi sistem informasi akuntansi akan lebih berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial ketika kondisi karakteristik informasi tinggi. Penelitian Desmiyawati (2010) telah menguji pengaruh karakteristik informasi, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial. Hasil karakteristik informasi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial melalui penggunaan informasi dalam pengambilan keputusan. Hal ini berbeda dengan hasil penelitian Solechan, dkk (2009) yang menjelaskan tidak terdapat pengaruh yang positif

antara karakteristik informasi dan sistem informasi akuntansi sebagai variabel moderating terhadap kinerja manajerial.

Kesimpulan dari beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial. Dimana dengan adanya sistem informasi akuntansi akan meningkatnya kinerja manajerial. Hal ini menunjukkan semakin tepat waktu manajerial dalam mengerjakan pekerjaannya, berarti semakin baik kinerja manajerial tersebut. Maka dari itu, sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

H₂ : Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Positif Terhadap Kinerja Manajerial

Hubungan Karakteristik Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen dengan kinerja organisasi dapat dilihat dari kebutuhan instansi yang mendesain sistem informasi akuntansi manajemen untuk membantu organisasi melalui para manajer dalam hal produktivitas, kualitas layanan, ketepatan waktu, putaran waktu, penggunaan sumber daya. Sistem informasi akuntansi manajemen adalah suatu mekanisme pengendalian organisasi, serta merupakan alat yang efektif dalam menyediakan informasi yang bermanfaat guna memprediksi kosekuensi yang mungkin terjadi dari aktivitas yang dilakukan. Secara keseluruhan penelitian ini menekankan pada fungsi karakteristik sebagai variabel yang mempengaruhi kinerja manajerial. Sehingga sistem informasi akuntansi harus bisa mencapai indikator suatu prestasi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial pada suatu instansi. Maka semakin tinggi karakteristik informasi yang diterapkan maka kinerja manajerial instansi pemerintah daerah semakin meningkat.

Berdasarkan hasil pengujian dengan alat analisis regresi yang diperoleh hasil bahwa karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan Perbankan di Pekanbaru karakteristik informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial. Artinya jika ketersediaan karakteristik informasi sistem akuntansi manajemen cukup tersedia maka kinerja manajerial perbankan akan meningkat. (Suryani. 2019)

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi, harus bisa mencapai indikator suatu prestasi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial pada suatu instansi. Maka semakin tinggi karakteristik informasi yang diterapkan maka kinerja manajerial instansi pemerintah daerah semakin meningkat. Maka dari itu, karakteristik informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

H₃ : Karakteristik Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Kinerja Manajerial

METODE PENELITIAN

Data Dan Sampel

Penelitian ini merupakan penelitian dengan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan pendekatan survei kepada responden khususnya karyawan atau pegawai instansi pemerintahan. Dimana penelitian ini bertujuan mengembangkan teori dan untuk menemukan pengetahuan baru yang belum pernah ketahui sebelumnya. Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk menjelaskan, memaparkan secara objektif mengenai “Pengaruh Karakteristik Informasi dan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Manajerial di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat”

Data yang di gunakan dalam penelitian ini memakai data cross section. Sejenis data ini merupakan sesuatu penelitian yang dicoba yang mana data yang dikumpulkan hanya sekali. Bersumber pada perhitungan pada salah satu periode pada setiap mingguan, bulanan, dalam menjawab perkara dari periset. Sebaliknya skala pada penelitian ini memakai skala interval, dengan memastikan mengukur perilaku komentar serta anggapan individu ataupun kelompok orang menyangkut fenomena sosial (Sugiyono, 2017).

Menurut suharmi Arikunto, yang dimaksud dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek dari mana data diperoleh. Data merupakan hasil pencatatan baik yang berupa fakta dan angka yang dijadikan bahan untuk menyusun informasi. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan sumber data yang berkaitan pokok dengan permasalahan, yaitu sumber data primer.

Data primer adalah data yang didapat secara langsung dari objek yang akan diteliti dengan memakai data pengukuran perlengkapan pengambialn informasi secara langsung selaku sumber informasi dari data yang dicari. (Sugiyono, 2017) Data primer

yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jawaban dari kuisisioner penelitian yang dibuat dalam bentuk pernyataan yang dibagikan kepada responden.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan. Maka yang menjadi populasi pada penelitian ini adalah seluruh karyawan atau pegawai yang bekerja di kantor Badan Penelitian dan Pembangunan Provinsi Sumatera Barat. Jumlah karyawan atau pegawai yang terdaftar dan bekerja pada tahun 2021 adalah sebanyak 31 orang.

Teknik Analisis Data

Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif yaitu tata cara yang berkaitan dengan pengumpulan informasi tanpa memberikan rujukan ataupun kesimpulan dan juga berisikan uraian mengenai metode perolehan informasi semacam, media, rata-rata, standart deviasi, varian serta penyajian informasi kedalam wujud distribusi yang diiringi oleh grafik histogram pada setiap variable dalam menggambarkan keterkaitan terhadap objek yang diteliti lewat data ataupun populasi sebagaimana mestinya menurut (Ghozali, 2006).

Uji Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kestabilan suatu instrument. Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidak suatu kuisisioner.

2. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui *kejegan* atau konsistensi alat ukur yang biasanya menggunakan kuesioner, maksudnya apakah alat ukur tersebut akan mendapatkan pengukuran yang tetap konsisten jika pengukuran diulang kembali

Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji *shapiro wilk* dengan mengenakan data dasar yang belum dituntaskan dalam tabel distribusi frekuensi.

2. Uji Multikoleniaritas

Uji multikoleniaritas menurut (Ghozali, 2016) bertujuan dalam memahami apakah model regresi yang didapatkan terdapatnya korelasi antara variabel independent ataupun variabel bebas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2016) Uji heteroskedastisitas dipakai buat menguji apakah didalam model regresi terselip perbandingan varians antara residual yang satu serta yang lain.

Uji Linear Regresi Berganda

Didalam pengujian ini digunakan analisis regresi linear berganda, berikut ini:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e + X_3$$

Keterangan :

Y = Kinerja Manajerial

a = Konstanta ataupun koefisien

β_1 = Koefisien regresi Karakteristik informasi

β_2 = Koefisien sistem informasi akuntansi

X_1 = Karakteristik informasi

X_2 = Sistem informasi akuntansi

e = Tingkat error

Uji Hipotesis

1. Uji t

Bagi (Ghozali, 2016) Uji statistik t dasarnya dalam membetulkan seberapa jauh pengaruh variabel independen selaku individual didalam menerangkan variasi variabel dependen, apabila nilai *probability* kecil dari 0,05 sehingga variabel independen mempengaruhi pada variabel dependen. Pedoman dalam pengumpulan keputusan dalam menguji ini ialah sebagai berikut:

H1 : $b_1 = 0$, bearti tidak bisa pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependennya.

H2 : $b_1 \neq 0$, berartit ada pengaruh yang signifikan dari tiap-tiap variabel independen terhadap variabel dependennya. Pada uji ini t hitung hendak dibanding dengan t tabel pada tingkatan signifikan (α) = 5%, kriteria pengambilan keputusan ialah:

2. Uji simultan (uji F)

Uji F bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel X secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel Y. Dasar pengambilan keputusan dalam Uji f, yaitu:

- a. Berdasarkan nilai signifikansi (sig) jika nilai sig $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Maka artinya variabel X berpengaruh secara simultan terhadap Y
- b. Jika nilai sig $> 0,05$ maka hipotesis ditolak, maka artinya X secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y
- c. Berdasarkan perbandingan nilai F hitung dengan F tabel, jika nilai F hitung besar $> F$ tabel maka hipotesis diterima, artinya X secara simultan berpengaruh terhadap Y
- d. Sebaliknya jika nilai F hitung $< F$ tabel maka hipotesis ditolak, artinya X secara simultan tidak berpengaruh terhadap Y

3. Uji Determinansi (R²)

Koefisien determinasi yang dinotasikan dengan R² menggambarkan sesuatu dimensi yang berarti dalam regresi, sebab bisa menginformasikan baik ataupun tidak model regresi determinasi yang terestimasi. Nilai koefisien determinasi antara nol serta satu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dipakai untuk menjelaskan seputar ringkasan sampel penelitian seperti maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi. Berdasarkan pengujian statistik yang telah dilaksanakan oleh peneliti, diperoleh pengolahan data secara deskriptif seperti yang terlihat di tabel berikut :

Tabel 1

Hasil Uji Statistik deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Karakteristik Informasi	31	32.00	40.00	37.0968	2.25617
Sistem Informasi Akuntansi	31	19.00	25.00	22.3871	1.58487
Kinerja Manajerial	31	17.00	25.00	21.4839	1.89510
Valid N (listwise)	31				

sumber : Hasil olah data SPSS 21 2023

1. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel karakteristik informasi menunjukkan bahwa nilai Minimum responden sebesar 33, nilai Maksimum responden sebesar 40, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 37.45, dan nilai standar deviasi 1.94.

2. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel sistem informasi akuntansi menunjukkan bahwa nilai Minimum responden sebesar 19, nilai Maksimum responden sebesar 25, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 22.38, dan nilai standar deviasi 1.58.
3. Hasil analisis statistik deskriptif pada variabel akuntabilitas kinerja menunjukkan bahwa nilai Minimum responden sebesar 17, nilai Maksimum responden sebesar 25, nilai rata-rata (*mean*) sebesar 21.48, dan nilai standar deviasi 1.89.

Uji Validitas

Tabel. 2

Hasil Uji Validitas Variabel Karakteristik Informasi

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Karakteristik Informasi (X1)	X1.1	0,393	0,355	Valid
	X1.2	0,714	0,355	Valid
	X1.3	0,441	0,355	Valid
	X1.4	0,585	0,355	Valid
	X1.5	0,391	0,355	Valid
	X1.6	0,761	0,355	Valid
	X1.7	0,626	0,355	Valid
	X1.8	0,714	0,355	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 21 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai r hitung untuk pernyataan variabel karakteristik informasi. Total pernyataan karakteristik informasi berjumlah 8 buah. Hasil dari perhitungan r tabel untuk N=31 pada signifikan 5%. Hal ini berarti bahwa semua indikator/item pernyataan yang mengukur variabel karakteristik informasi dinyatakan Valid.

Variabel Sistem Informasi Akuntansi (X2)

Tabel .3

Hasil Uji Validitas Variabel Sistem Informasi Akuntansi

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Sistem Informasi Akuntansi (X2)	X2.1	0,702	0,355	Valid
	X2.2	0,563	0,355	Valid
	X2.3	0,551	0,355	Valid
	X2.4	0,629	0,355	Valid
	X2.5	0,696	0,355	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 21 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai r hitung untuk pernyataan variabel sistem informasi akuntansi. Total pernyataan sistem informasi akuntansi berjumlah 5 buah. Hasil dari perhitungan r tabel untuk N=31 pada signifikan 5%. Hal ini berarti bahwa semua indikator/item pernyataan yang mengukur variabel sistem informasi akuntansi dinyatakan Valid.

Variabel Akuntabilitas Kinerja (Y)**Tabel .4****Hasil Uji Validitas Variabel Kinerja Manajerial**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Kinerja Manajerial (Y)	Y1	0,737	0,355	Valid
	Y2	0,559	0,355	Valid
	Y3	0,573	0,355	Valid
	Y4	0,620	0,355	Valid
	Y5	0,677	0,355	Valid

Sumber : Hasil olah data SPSS 21 2023

Tabel diatas menunjukkan nilai r hitung untuk pernyataan variabel kinerja manajerial. Total pernyataan kinerja manajerial berjumlah 5 buah. Hasil dari perhitungan r tabel untuk N=31 pada signifikan 5%. Hal ini berarti bahwa semua indikator/item pernyataan yang mengukur variabel akuntabilitas kinerja dinyatakan Valid.

Uji Realiabelitas**Tabel .5****Hasil Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	N of Items
Karakteristik Informasi	,722	8
Sistem Informasi Akuntansi	,612	5
Kinerja Manajerial	,624	5

Sumber : Hasil olah data SPSS 21 2023

Berdasarkan tabel 5 diatas, menunjukkan bahwa hasil uji dari setiap variabel dinyatakan reliabel. Hasil uji teknik *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel menghasilkan nilai lebih besar dari kriteria nilai alpha ($>0,61$) maka dapat disimpulkan data atau butir-butir pertanyaan dari setiap variabel dalam penelitian ini dinyatakan konsisten dan reliabel.

Uji Normalitas

Tabel .6
Hasil Uji Normalitas

	Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.
Unstandardized Residual	,959	31	,278

Sumber : Hasil olah data SPSS 21 2023

Berdasarkan tabel 6 diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil variabel dengan menggunakan uji *shaphiro wilk test* tersebut menunjukkan hasil signifikansi $>0,05$ sehingga menunjukkan pola distribusi normal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut menunjukan normalitas.

Uji Multikolinearitas

Tabel .7
Hasil Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Kesimpulan
Karakteristik Informasi	0,612	1,635	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Sistem Informasi Akuntansi	0,612	1,635	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber : Hasil olah data SPSS 21 2023

Berdasarkan table 7 diatas dapat dilihat bahwa persamaan 2 mempunyai nilai *tolerance* lebih besar dari 0,10 dan VIF lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi pada penelitian ini tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel .8
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	Alpha	Kesimpulan
Karakteristik Informasi	0,293	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Sistem Informasi Akuntansi	0,946	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber : Hasil olah data SPSS 21 2023

Dari tabel 8 dapat dilihat bahwa nilai signifikansi variabel karakteristik informasi $0,293 > 0,05$ dan nilai signifikansi $0,946 > 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Linear Berganda

Tabel .9
Hasil Uji linear berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standard Coefficients
	B	Std. Error	Beta
(Constant)	-3.821	3.700	
X1	,310	,122	,369
X2	,617	,173	,516

Sumber : Hasil olah data SPSS 21 2023

Berdasarkan Tabel 9, dapat diketahui persamaan regresi linear berganda untuk pengaruh Karakteristik Informasi Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial Di Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat adalah sebagai berikut:

$$Y = -3,821 + 0,310 X_1 + 0,617X_2 + e$$

Uji T

Tabel .10
Hasil Uji T

No	Hipotesis	t-hitung	t-tabel	Kesimpulan
H1	Karakteristik informasi Terhadap Kinerja Manajerial	2,542	2,045	Diterima
H2	Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial	3,555	2,045	Diterima

Sumber : Hasil olah data SPSS 21 2023

Dari tabel dapat diketahui karakteristik informasi memperoleh nilai t-hitung sebesar $2,542 > 2,045$ t-tabel dengan tingkat signifikan $0,017 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti terdapat pengaruh antara karakteristik informasi terhadap kinerja manajerial di Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat. Dan karakteristik informasi memperoleh nilai t-hitung sebesar $3,555 < 2,045$ t-tabel dengan tingkat signifikan $0,001 > 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima , berarti

berpengaruh anantara sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial di Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat.

Uji F

Tabel .11

Hasil Uji F karakteristik informasi (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) Terhadap kinerja manajerial (Y) secara srimultan

Model	f-hitung	f-tabel	sig	Kesimpulan
Regression	24.820	3,328	0,000	Diterima
1 residual				
Total				

Sumber : Hasil olah data SPSS 21

Dari hasil perolehan data pada tabel 11, diketahui bahwa nilai f hitung $>$ f tabel atau dalam penelitian ini dapat dijelaskan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti variabel karakteristik informasi, sistem informasi akuntansi secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat.

Uji Determinan

Tabel .12

Hasil Uji koefisien determinansi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.800	.630	.639	1.17801

Sumber : Hasil olah data SPSS 21 2023

Berdasarkan tabel 12, nilai *Adjusted R Square* atau R sebesar 0.639 atau 63.9% yang menunjukkan bahwa variabel karakteristik informasi anggaran, dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja manajerial di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat sebesar 63.9 % dan 36.1% lainnya yang artinya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain diluar penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Karakteristik Informasi (X1) terhadap Kinerja Manajerial

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Karakteristik Informasi memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dapat disimpulkan bahwa ketika karakteristik informasi yang semakin baik, maka kinerja manajerial Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat juga akan semakin meningkat, dengan adanya karakteristik informasi yang jelas maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya demi tercapainya kinerja manajerial.

Berdasarkan hasil pengujian karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial, dapat diketahui bahwa interaksi variabel karakteristik sistem informasi akuntansi dan desentralisasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan (Prasasti, 2010) yang membuktikan bahwa karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen berpengaruh antara karakteristik sistem informasi akuntansi terhadap kinerja organisasi. Karakteristik sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

Dimana karakteristik seperti *broadscope*, *timeliness*, agregasi, dan integrasi dapat membantu perusahaan dalam mencapai tujuannya, *broadscope* memberikan informasi-informasi tentang faktor-faktor eksternal maupun internal perusahaan, informasi ekonomi maupun non ekonomi, estimasi kejadian yang mungkin terjadi dimasa yang akan datang, informasi yang berhubungan dengan aspek-aspek lingkungan. *Timeliness* merupakan informasi yang tepat waktu, informasi yang tepat waktu akan mempengaruhi kemampuan manajer dalam merespon setiap kejadian-dan permasalahan. Agregasi informasi yang teragregasi dengan tepat dapat memberikan masukan penting dalam proses pengambilan keputusan. Integrasi informasi terintegrasi ini dapat mencerminkan bahwa terdapat koordinasi antara segmen sub-unit yang satu dan yang lainnya. Informasi terintegrasi ini mencakup aspek seperti ketentant target atau akftitas yang dihitung dari proses interaksi antara sub unit dalam organisasi. (Nelsa nelfika Araf, 2018)

Untuk membantu aktivitasnya, para manajer membutuhkan dukungan informasi dalam produktivitas yang dapat membantu kemampuan dalam menghasilkan barang dan jasa. Kualitas yang baik memproduksi barang dan jasa yang dihasilkan memenuhi

strandar kualitas. Ketepatan waktu berguna agar waktu yang diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut sesuai target. Putaran waktu dibutuhkan dalam setiap proses perubahan barang dan jasa tersebut hingga kemudian sampai pada pelanggan/konsumen. Penggunaan sumber daya diperlukan dalam menghasilkan produk barang dan jasa tersebut. (Nelsa nelfika Araf, 2018)

Hasil penelitian tersebut juga dapat diinterpretasikan bahwa karakteristik informasi di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat. Semakin tinggi karakteristik informasi maka semakin tinggi pula kinerja manajerial. Karakteristik informasi merupakan salah satu sumber informasi bagi pegawai agar ketepatan waktu informasi yang diberikan bisa membantu para pegawai untuk menyusun jadwal keberangkatan dinas luar. Dan tentunya tidak akan ada percecokan jadwal yang bentrok dan kinerja manajerial lebih meningkat lagi.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial

Hasil uji regresi menunjukkan bahwa Sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh terhadap kinerja manajerial di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat. Hal ini dapat di simpulkan bahwa ketika sistem informasi akuntansi yang semakin baik, maka kinerja manajerial Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat juga akan semakin meningkat, dengan adanya sistem informasi akuntansi yang jelas maka akan mempermudah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan tugas organisasi dalam rangka mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya demi tercapainya kinerja manajerial.

Hasil dari penelitian sistem informasi akuntansi adalah diperlukan dana dari kas jemaat dapat langsung mengambilnya kepada bendahara dengan syarat membuat terlebih dahulu proposal atau rincian anggarannya yang disetujui oleh ketua jemaat. Proposal yang telah disetujui oleh ketua jemaat tersebut diberikan kepada bendahara untuk disimpan sebagai dokumen bukti adanya pengeluaran kas. Kemudian bendahara memberikan uang sesuai jumlah yang diminta dan mencatatnya dalam blanko pengeluaran kas yang ditandatangani oleh bendahara dan orang yang menerima uang tersebut. Dan selanjutnya bendahara mencatatnya dalam buku kas jemaat. Setelah selesai mengadakan kegiatan, maka orang atau panitia yang telah mengambil uang dari kas jemaat harus membuat laporan pertanggungjawaban dan diserahkan kepada bendahara untuk disimpan sebagai doukumen. (Kabuhung, 2013)

Suatu bagan organisasi tidak hanya perlu informasi yang berkaitan dengan bagannya sendiri, tetapi juga informasi yang berkaitan dengan unit lain. SAM dapat digunakan untuk mengurangi pengaruh saling ketergantungan. Informasi yang disediakan oleh SAM menyediakan manajer berbagai alternatif solusi untuk dipertimbangkan. Ini memungkinkan para manajer untuk memahami masalah yang terjadi secara lebih baik. (Widiastuti, 2011)

Penggunaan informasi akuntansi yang tidak tepat dalam pengukuran kinerja sering menghasilkan perilaku yang tidak baik, dan berakibat negatif. Kesulitan dalam penentuan dan penghargaan perilaku manajerial yang layak mengakibatkan perlunya monitoring dan penghargaan atas kerja. Ukuran yang paling sering digunakan dalam pengukuran kinerja melibatkan ukuran akuntansi dan menggunakan anggaran sebagai standar terhadap kinerja yang dihasilkan. Kinerja anggaran dapat dimanipulasi untuk memberi kesan kinerja yang memuaskan walaupun target yang telah ditetapkan tidak tercapai. (Widiastuti, 2011)

Hasil penelitian ini juga dapat diinterpretasikan pada sistem informasi akuntansi di badan penelitian dan pengembangan provinsi sumatera barat. Setiap ada acara atau rapat yang diselenggarakan oleh bidang-bidang tertentu maka pengeluarannya akan dicatat dan didokumentasikan agar menjadi bukti berapa uang yang dikeluarkan disetiap pertemuan, dan itu akan diambil dari kas dan dilaporkan kebagian keuangan. Dan ini juga bertujuan agar tidak menjadi masalah dikemudian hari, dengan dilampirkan bukti pengeluaran setiap tanggal.

Pengaruh karakteristik informasi (X1) dan sistem informasi akuntansi (X2) Terhadap Kinerja Manajerial (Y)

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa karakteristik informasi dan sistem informasi akuntansi memiliki pengaruh yang penting untuk meningkatkan kinerja manajerial di Badan Penelitian Dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat. Dengan adanya karakteristik informasi yang jelas dan sistem informasi akuntansi yang baik dapat meningkatkan kinerja manajerial untuk memudahkan dalam mencapai tujuan organisasi tersebut.

Dari beberapa penelitian terdahulu dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntansi, harus bisa mencapai indikator suatu prestasi yang dapat meningkatkan kinerja manajerial pada suatu instansi. Maka semakin tinggi karakteristik informasi yang diterapkan maka kinerja manajerial instansi pemerintah daerah semakin

meningkat. Maka dari itu, karakteristik informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial. (Basuki, 2019)

Manajer atau pimpinan perusahaan harus dapat meningkatkan kinerja mereka dalam mencapai suatu tujuan yang ingin didapatkan dengan cara mengetahui lebih dalam lagi tentang sistem informasi akuntansi. (Ayu, 2015)

Hasil penelitian dapat diinterpretasikan pada pemahaman kinerja manajerial di Badan Penelitian dan pengembangan provinsi sumatera barat tahun 2021. Semakin tinggi tingkat karakteristik informasi maka semakin tinggi pula kinerja manajerial dalam memberikan informasi kepada karyawannya. Dan akan semakin meningkat kinerja para pegawai karna informasi yang diberikan tepat pada waktunya. Maka hasil uji regresi menunjukkan bahwa karakteristik informasi dan sistem informasi akuntansi secara srimultan berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat.

KESIMPULAN

Sesuai dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian serta hasil yang dianalisis telah dilakukan, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Karakteristik informasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat.
2. Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap kinerja manajerial di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat.
3. Karakteristik informasi dan sistem informasi akuntansi berpengaruh secara srimultan terhadap kinerja manajerial di Badan Penelitian dan Pengembangan Provinsi Sumatera Barat.

Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode survey melalui kuesioner sehingga persepsi responden belum tentu mencerminkan keadaan yang sebenarnya. Kuesioner yang diberikan juga tidak terlalu banyak, sehingga hasil yang diperoleh tidak terlalu maksiamal
2. Penelitian ini hanya menguji pengaruh kejelasan sasaran anggran dan pengendalian akuntansi saja, dan adjusted R *Square* hanya sebesar 28% yang artinya sebesar 72% dipengaruhi oleh faktor lain diluar penelitian.

3. Dalam penelitian ini variabel pengendalian akuntansi tidak terbukti berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Saran

Diantara keterbatasan yang muncul hasil penelitian ini maka sekiranya dapat menjadi bahan untuk meningkatkan penelitian selanjutnya. Maka adapun saran-saran yang dapat disampaikan berdasarkan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi landasan atau acuan bagi pihak instansi untuk lebih memperhatikan faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi kinerja manajerial. Pihak Instansi harus lebih memperhatikan kejelasan dari tujuan anggaran yang akan berdampak pada kinerja manajerial di instansi tersebut.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam penelitian selanjutnya. Selain itu, diharapkan pula peneliti selanjutnya mampu meneliti variable-variabel lain yang juga dapat mempengaruhi kinerja manajerial.

DAFTAR PUSTAKA

- Agresia, L. (2006). *Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi sistem akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada perusahaan manufaktur. Di Jogjakarta. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.*
- Antasari, K. C., & Yaniartha S, P. D. (2015). Pengaruh Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Dan Penggunaan Teknologi Informasi Pada Kinerja Individual Dengan Kepuasan Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Journal Akuntansi Universitas Udayana*, 10(2), 354–369.
- Ayu, G. (2015). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Studi Empiris Pada Pt Bank Perkreditan Rakyat Di Kabupaten Tanah Datar. *Economica*, 3(1), 89–94. <https://doi.org/10.22202/economica.2014.v3.i1.250>
- Balitbang, prov. sumbar. (2020). *Renstra Balitbang 2020*. balitbang.sumbarprov.go.id
- Bashirudin, A. (2015). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Manajemen, Human Capital Dan Ketidakpastian Lingkungan Terhadap Kinerja Manajerial Pada Baitul Maal Wat Tamwil Di Wilayah Dki Jakarta. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.*
- Basuki, K. (2019). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial pada PT XYZ. *ISSN 2502-3632 (Online) ISSN 2356-0304 (Paper) Jurnal Online Internasional & Nasional Vol. 7 No.1, Januari – Juni 2019 Universitas 17 Agustus 1945 Jakarta*, 53(9), 1689–1699. www.journal.uta45jakarta.ac.id
- Cahyaningrum, H. Y., & Suprapti, S. (2016). Pengaruh Karakteristik Informasi Akuntansi Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Pada Palang Merah Indonesia Provinsi Jawa Tengah). *Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 5(2), 83–99. 2302-2752, Vol. 5 No. 2, 2016
- Febrianti, R., & Fitri, Y. (2020). Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen, Ketidakpastian Lingkungan, Dan Desentralisasi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi*, 5(2), 257–269. <https://doi.org/10.24815/jimeka.v5i2.15561>
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program IBM SPSS 23* (edisi 8). Badan penerbit Universitas Diponegoro.
- Kabuhung, M. (2013). Sistem Informasi Akuntansi Penerimaan Dan Pengeluaran Kas Untuk Perencanaan Dan Pengendalian Keuangan Pada Organisasi Nirlaba Keagamaan. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(3), 339–348. <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>
- Lubis, H. Z. (2021). *Determinan Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial*. <http://dx.doi.org/10.30596%2Fsnk.v2i1.8398>
- Maharani, A. (2011). *Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial dengan ketidak pastian lingkungan dan strategi bisnis sebagai variabel moderating. skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.*
- Missah, L. N., Ilat, V., & Tirayoh, V. Z. (2019). Pengaruh karakteristik informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja manajerial pada PT. Bank Sulutgo.

Indonesia Accounting Journal, 1(2), 39. <https://doi.org/10.32400/iaj.26176>

Nelsa nelfika Arafii. (2018). *Pengaruh karakteristik sistem informasi akuntansi manajemen terhadap kinerja organisasi pada hotel di kota pekanbaru. Skripsi. Universitas Islam Riau.*

Prasasti, L. (2010). Pengaruh Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Kasus pada PT Bank Pembangunan Daerah Jambi). *Sistem Informasi*, 1, 12.

Puji Astuti, N., & Dharmadiaksa, I. (2014). Pengaruh Efektivitas Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan dan Kesesuaian Tugas dengan Teknologi Informasi pada Kinerja Karyawan. *E-Jurnal Akuntansi*, 9(2), 373–384.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.

Sugiyono. (2019). *Metode penelitian kuantitatif,kualitatif R&D*. Alfabeta.

Widiastuti, K. (2011). *Manajerial Dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen (Sam) Sebagai Variabel Intervening*.

Widodo, H., Windi, C., Ekonomi, F., & Muhammadiyah, U. (2011). *Pengaruh Desentralisasi dan Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial Pada PT (Persero) Pelabuhan Indonesia III. Cabang Tanjung Perak*. 33–40.

Wijayanti, S. (2018). Pengaruh Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen Terhadap Kinerja Manajerial (Studi Empiris Perusahaan Rokok Di Kudus). *Accounting Global Journal*, 2(1), 64–75. <https://doi.org/10.24176/agj.v2i1.2694>